

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam kegiatan belajar. Kualitas hasil pembelajaran ditentukan oleh tiga komponen yang saling berkesinambungan, yaitu penentuan tujuan, perencanaan proses belajar, dan penentuan prosedur evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan suatu kualitas berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk kegiatan evaluasi meliputi pengukuran, penilaian, dan tes.

Pengukuran, penilaian dan tes merupakan ketiga komponen yang tercakup dalam penilaian berbentuk evaluasi sebagai “suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan” (Sudaryono, 2012, hlm. 38). Salah satu indikator ketercapaian pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah dan menetapkan prosedur evaluasi yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Depdiknas (2003) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran harus dilihat dari berbagai aspek, yaitu:

Tujuan evaluasi pembelajaran yaitu (a)melihat produktifitas dan efektifitas belajar-mengajar, (b)memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru, (c)memperbaiki, menyempurnakan, dan mengembangkan program belajar-mengajar, (d)mengetahui kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selamakegiatan belajar dan mencarikan jalan keluarnya, dan (e)menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya. (hlm. 6)

Secara umum, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang telah di tetapkan. Terkait tujuan evaluasi pembelajaran tersebut bahwa untuk mendapatkan pembuktian dan data yang benar harus ada alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan indikator yang di capai sebagai dasar dan acuan penilaian. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Pada proses pembelajaran penilaian tes lebih diutamakan dalam dunia pendidikan, terutama

penilaian tes berbasis kelas, karena alat evaluasi bentuk tes berbasis kelas memiliki acuan jelas dan terperinci yang berisi rubrik penilaian, indikator penilaian dan berisi kriteria atau syarat yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran, salah satunya adalah alat evaluasi untuk menilai Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode.

Penataan *Display Fashion Exhibition* sebagai bagian dari tugas akhir perkuliahan proyek desain mode, capaian kualitasnya ditentukan oleh standar kriteria dan syarat yang telah ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran. Keberhasilan dalam menata sebuah pameran pada pembelajaran Penataan *Display Fashion Exhibition* tidak hanya dilihat dari banyaknya pengunjung dan ketertarikan pengunjung pada produk yang ditampilkan, tetapi berkaitan juga dengan syarat dan kriteria *Display Fashion Exhibition* khususnya pada mata kuliah proyek desain mode. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda dalam pembelajaran baik pengetahuan maupun keterampilan sehingga penilaian proses Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode diperlukan alat evaluasi yang dapat menilai kualitas hasil praktek secara terperinci berdasarkan beberapa indikator, meliputi kriteria dan syarat yang disusun dalam format penilaian proyek atau tugas (*project assessment*). Penilaian tugas (*project assessment*) adalah kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu sesuai kriteria yang telah ditentukan. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa dapat mencapai tujuan dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan standar atau kriteria tertentu, salah satunya penilaian proyek Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lapangan, alat evaluasi untuk menilai Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode belum ada, sehingga belum ada acuan atau panduan yang terstandar untuk menilai hasil tugas mahasiswa sesuai prosedur evaluasi. Alat evaluasi disusun secara jelas, terperinci dan berisi syarat atau kriteria penilaian yang sesuai standar sehingga dapat mengukur dan menilai hasil belajar mahasiswa sesuai dengan prosedur evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition* dengan tepat. Alat evaluasi penting

dibuat mengingat setiap mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda sehingga hasil belajar dan kegiatan praktek pun akan berbeda. Alat evaluasi tersebut merupakan acuan pendidik atau evaluator dalam mengukur dan menilai hasil belajar mahasiswa. Acuan tersebut merupakan pegangan para evaluator dalam melakukan penilaian berupa rubrik penilaian berisi daftar kriteria yang baku dan berstandar tentang kemampuan dalam menata *Display Fashion Exhibition* sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif, akurat, sesuai kriteria dan dapat dipertanggung jawabkan.

Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang “Pembuatan Alat Evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition*” yang lebih terperinci dan memiliki kriteria yang jelas dan terstandarisasi. Pentingnya melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, khususnya pada Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penataan *Display Fashion Exhibition* merupakan tugas akhir perkuliahan Proyek Desain Mode yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan perlu dinilai oleh pendidik/dosen sebagai syarat lulus mata kuliah.
2. Alat evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition* perlu dibuat dalam bentuk salah satunya rubrik penilaian yang mengacu pada penilaian proyek (*project assesment*) berisi indikator penilaian yang disusun secara terperinci dan sistematis meliputi kesesuaian komponen-komponen *Display Fashion Exhibition* seperti properti dan elemen, serta memperhatikan prinsip-prinsip Penataan *Display Fashion Exhibition*.
3. Rubrik penilaian dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam melakukan penilaian Penataan *Display Fashion Exhibition*, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih objektif dan akurat.

Perumusan masalah perlu ditetapkan dalam penelitian untuk mengetahui masalah yang akan dikaji, sehingga tujuan penelitian lebih terarah dan jelas.

Perumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana membuat alat evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi materi Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah Proyek Desain Mode.
2. Membuat desain pembuatan alat evaluasi dalam bentuk rubrik penilaian Penataan *Display Fashion Exhibition*.
3. Melakukan verifikasi dan validasi rubrik penilaian Penataan *Display Fashion Exhibition*.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi rubrik penilaian Penataan *Display Fashion Exhibition*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dibidang pendidikan, khususnya alat evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah Proyek Desain Mode.

2. Secara Praktis

Hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai tugas Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah Proyek Desain Mode sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan, khususnya di bidang Tata Busana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian, indikator pembelajaran dan kurikulum pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan dalam penelitian mengenai pembuatan alat evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition* pada mata kuliah proyek desain mode, secara sistematis dibagi kedalam lima bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi materi Alat Evaluasi Pembelajaran, Penilaian Proyek (*Project Assesment*), Alat Evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition*, dan Penataan *Display Fashion Exhibition* yang meliputi Properti, Elemen, dan Prinsip Penataan *Display Fashion Exhibition*. Bab III Metode Penelitian, berisi penjabaran terperinci mengenai Desain Penelitian, Partisipan, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi dari Hasil Penelitian.

